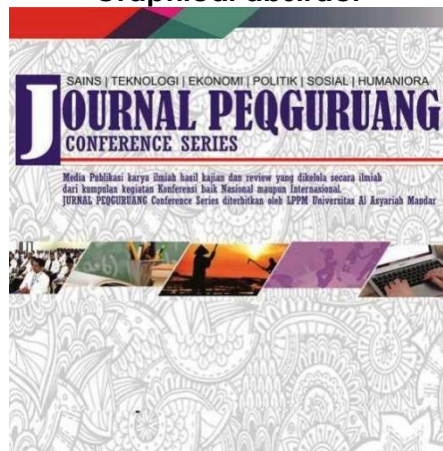


### Graphical abstract



### PERAN PEMUDA DALAM UPAYA MENJAGA KETAHANAN SOSIAL SELAMA PANDEMI COVID19 DI DESA OSANGO

<sup>1\*</sup> Ahmad Al Yakin, <sup>2</sup>Abdul Latief, <sup>3</sup>Evita Erna.

Program Studi Ppkn Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan  
Universitas Al Asyariah Mandar

[evitaerna@gmail.com](mailto:evitaerna@gmail.com)

### Abstract

In this study, the issue is that some parties are still refusing to heed the need for social distance from local government. The data are of the descriptive qualitative type and were collected through approaches like field documentation, interviews, and observation. Based on research findings indicating young people in Osango Village, Mamasa District, and Mamasa Regency have a significant chance to contribute to COVID-19 prevention, the younger generation plays an important role in preserving social resilience during the COVID-19 pandemic.

**Keywords:** Social defense, Covid-1

### Abstrak

Secara keseluruhan, permasalahan dalam penelitian ini adalah masih ada beberapa organisasi yang tidak memahami pemisahan sosial dari pemerintah pusat. Deskriptif kualitatif merupakan jenis analisis yang digunakan, dan data diambil dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan temuan penelitian, masyarakat umum memiliki banyak waktu untuk berkontribusi dalam pencegahan penindakan Covid 19 di Desa Osango, Kabupaten Mamasa, sesuai temuan penelitian Peranan Generasi Muda dalam Mengatasi Ketahanan Sosial Selama Pandemi Covid 19.

**Kata kunci:** *Pertahanan sosial, Covid-19*

### Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v6i1>

Received : 26/08/2022 | Received in revised form : 26/08/2022 | Accepted :23/05/2024

## 1. PENDAHULUAN

Terbesar di Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (Covid-19) 2020 tentang Corona Virus Disease 2020. Sementara itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merilis dua fatwa tentang penyebaran dan pencegahan virus tersebut. Pertama, Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Kemendikbud dan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 di Satuan Pendidikan.

Faktor penting dalam memastikan kesejahteraan dan keamanan penduduk adalah kemampuan negara dalam menghadapi bencana. (Legionosuko dkk., 2019). Ketahanan negara dapat dilaksanakan oleh unit kecil wilayah seperti RT/RW atau desa (Candra dkk, 2020), terutama kemampuan ketahanan masyarakat akan kondisi kesadaran lingkungan, sosial, dan ekonomi yang ada di (Di, dkk, 2019). Ini seperti mengatakan bahwa Anda harus siap menghadapi setiap tantangan, ancaman, dan hambatan secara perlahan atau tidak perlahan untuk melindungi ruang pribadi Anda. 2016; Sunan, dkk. Kesadaran masyarakat tentang perubahan yang akan dilakukan di lingkungan pada saat terjadi bencana menjadi sangat penting sebagai upaya pengurangan risiko bencana yang dapat ditimbulkan dan memperkuat ketahanan masyarakat dalam menghadapi menjadi. (Septikasari dan Ayriza, 2018). Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, Bencana itu sendiri merupakan rangkaian prakarsa yang dirancang untuk mengganggu dan mengganggu kehidupan manusia sehingga dapat mencegah timbulnya jiwa, kerusakan lingkungan, ketidakmampuan menekuk hati, dan kejiwaan. gangguan (UUD RI, 2007). Bencana non-alam adalah jenis yang paling umum, dan merupakan jenis bencana yang diperangi oleh ideologi non-naturalis seperti kegagalan teknologi, epidemi, epidemiologi, dan pandemi (Ishiwatari, et al, 2020).

Sebagai upaya retailer mencari solusi untuk tetap berjualan di tengah pandemi virus corona. Dalam kesepakatan (Wahyudid dan faira. U. (2020) memiliki peraturan pemerintah yang mengamanatkan kembalinya aktivitas ke keadaan normal baru), namun rumah yang melaksanakan physical distance (menjaga jarak) Aturan bekerja di dalam belum sepenuhnya ditegakkan di semua daerah, terutama di daerah zona aman. Masyarakat Desa Malabo yang hidup dalam rukun kehidupan yang harmonis harus mampu menyesuaikan diri dalam pola hidup yang baru itu. Dikarenakan masyarakat desa Malabo seringkali kurang memperhatikan setiap himbuan pemerintah sehingga diharapkan pada kondisi ini mampu menyesuaikan diri pada situasi yang terjadi untuk dapat ikut dalam program pemerintah untuk dapat membasmi covid 19.

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Peran Pemuda dalam upaya

Menjaga Ketahanan Sosial selama Pandemi Covid 19 di Desa Osango

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif adalah suatu metode kerja untuk menggambarkan suatu objek, fenomena, atau analisis sosial dari hasil penelitian dalam suatu laporan formal. Akibatnya, data atau fakta yang sebelumnya disembunyikan oleh ahli statistik harus diungkapkan dengan kata-kata atau gambar. Djunaidi Ghony, M. (2012:44). Studi saat ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif holistik untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh peserta studi, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan fenomena lainnya dalam konteks yang jelas sambil memanfaatkan berbagai metode yang mencerahkan.. Subjek penelitian ini yaitu adalah pemuda, tokoh masyarakat, Sebanyak 612 subjek menurut sugiyono, (2013: 54 ) ketika subjek berjumlah ratusan ke atas maka pengambilan objek penelitian dilakukan dengan metode Random Sampling dimana dari 612 orang akan dipilih sebanyak 25 orang objek. Dalam pengumpulan data penelitian ini hanya ada data primer dan data sekunder. Instrumen Penulisan Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengkaji fenomena sosial atau psikologis yang telah diteliti (Sugiyono, 2009:148). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Proses analisis data yang digunakan dalam makalah ini dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi redaksi data, strategi tampilan data, strategi deteksi kesimpulan, dan strategi verifikasi.

#### 1. Reduksi data

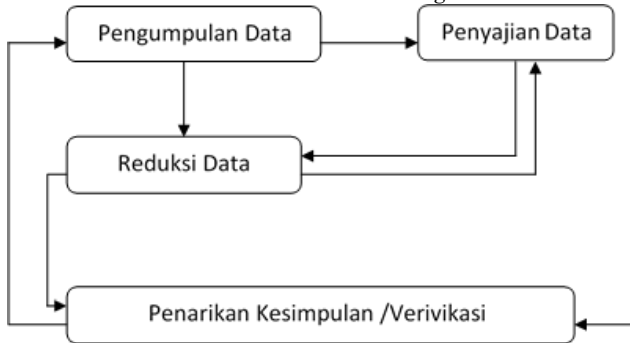
Redaksi data adalah proses yang melibatkan seleksi, fokus, pertimbangan, dan analisis. Penyuntingan materi dilakukan dengan cara memilih, membuat ringkasan atau uraian singkat, memusatkan perhatian, dan mengubah data yang tidak berguna menjadi informasi yang berharga. Proses ini berlanjut sepanjang proses evaluasi, dari awal evaluasi hingga kesimpulan evaluasi. Redaksi data disarankan untuk mempertajam fokus, menghilangkan gangguan, dan membuat area penyimpanan yang tidak penting untuk memfasilitasi analisis kesimpulan.

#### 2. Penyajian Data (*Display data*)

Ini adalah proses pengolahan data sederhana berbasis naratif. Saat mengumpulkan data, ada berbagai macam informasi yang tidak dapat diandalkan yang mengakibatkan penarikan penarikan. Untuk mencegah agar penyajian data tidak menyimpang dari titik pertikaian, maka dibuatlah sajian data. Dalam hal ini, data yang diperoleh atau yang tersisa setelah redaksi data dilanjutkan dengan data yajak, yaitu kumpulan informasi yang tersusun rapi untuk memberikan informasi yang diharapkan dapat digunakan dalam analisis.

### 3. Pengambilan kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga yang digunakan dalam analisis data adalah penjabaran suatu dugaan atau verifikasi, yaitu upaya untuk menemukan atau memahami suatu hal. Dari data yang terkumpul dilakukan pembedaan lebih lanjut dengan melihat dan mengajukan pertanyaan tentang data terkait atau catatan lapangan untuk mencapai pemahaman yang akurat. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap data yang dikumpulkan dan data yang diolah memiliki validitas. Penjelasan lebih rinci akan diberikan dalam bentuk diagram di bawah ini.:



Gambar : 1 Diagram Model Analisis Interaktif

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Bagaimana tanggapan Pemuda desa Osango tentang pandemi Covid-19?

Setelah melakukan kerja lapangan di Desa Osango, subjek dapat mengajukan disertasi tentang "Peran Pemuda Dalam Upaya Menjaga Ketahanan Sosial Selama Pandemi". Covid19, People didirikan dengan tujuan menjadi agen perubahan, yaitu organisasi yang mendorong transformasi global yang saat ini sedang menuju ke arah yang lebih menguntungkan melalui efektivitas, kebersihan, dan investasi.

Melalui teknologi, gencarkan, ajakan, dan galakan, mungkin pendidikan efektif Hibau sesering mungkin hasil dari plot klandestin. Perjelas dan pahami apa yang penting untuk berada di dalam rumah. Jadilah relawan untuk menjaga kesehatan sosial bagi setiap orang yang membutuhkan akses makanan dan obat-obatan. Mencari saran dari teman, keluarga, dan lingkaran sosial lainnya.

Gunakan telepon dan platform media sosial untuk tetap berhubungan dengan orang-orang di lingkungan Anda. Dengan jumlah orang yang begitu besar, penting bagi kami untuk memberikan lebih banyak kontribusi untuk COVID-19..

Berdasarkan hasil wawancara dengan Demianus salah seorang ketua organisasi kepemudaan yang ada didesa Osango, tentang bagaimana tanggapan pemuda desa Osango tentang Pandemi Covid-19? Maka diperoleh data sebagai berikut :

*" Sejak adanya pandemi covid-19 yang melanda seluruh penjuru dunia secara umum dan secara khusus*

*diDesa Osango, begitu banyak hal yang berubah, mulai dari adaptasi kebiasaan baru, banyak permasalahan yang terjadi baik dari sektor ekonomi, sosial, pendidikan dan rutinitas dalam kehidupan bermasyarakat, serta menghambat program-program dalam organisasi kepemudaan yang telah disusun sebelum pandemi masuk ke daerah kita, sehingga kita hanya berfokus pada penanganan covid saja"*

*(wawancara/13 maret 2021*

#### Peran Pemuda dalam pencegahan Covid 19 didesa Osango

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang Pemuda

bernama Agustinus yang sekaligus sebagai anggota BUMDes yang ada didesa Osango mengenai apa peran pemuda dalam pencegahan covid-19 didesa Osango mengatakan :

*"Menurut pendapat saya Pemuda sangat berperan penting dalam pencegahan covid 19 baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan masyarakat oleh karena Kalangan muda jadi kelompok aktif yang mempunyai jangkauan luas serta sumber energi potensial buat mendesak kebijakan yang efisien dalam membenarkan penangkalan serta pengendalian Covid- 19, sehingga pemerintah dan petugas penanganan covid 19 dimasing- masing desa perlu menjalin kerjasama serta bersinergi dengan para pemuda- pemudi"*(Wawancara/14 maret 2021)

Hal serupa juga diungkapkan oleh Yusuf yang merupakan salah seorang tokoh masyarakat didesa Osango yang menanggapi tentang peran pemuda dalam pencegahan Covid-19. Beliau mengatakan bahwa:

*"Pembangunan/budi pekerti generasi muda saat ini sangat penting karena pemuda adalah komponen utama pembangunan bangsa dan pemuda adalah komponen tiangnya pembangunan bangsa. Dimungkinkan untuk mempersiapkan generasi sekarang untuk menjadi pemimpin bangsa melalui berbagai organisasi kepemudaan dan program pendidikan. Setiap organisasi di Desa Osango diharapkan mampu mananamkan nilai pendidikan karakter melalui peran, tugas, dan tanggung jawab kepemudaan khusus organisasi saat ini sehingga kaderisasi dapat terus meningkat."*(Wawancara/15 maret 2021)

#### Kegiatan yang dilakukan oleh Pemuda desa Osango dalam upaya ketahanan sosial selama pandemic

Hasil wawancara yang diperoleh dari Adrianus yang merupakan wakil ketua PPGTM Jemaat Osango dimana beliau terlibat dalam kepanitiaan penanganan Covid-19 didesa Osango, mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pemuda desa Osango dalam ketahanan keamanan sosial selama pandemi, mengatakan bahwa :

*"sejak pandemi covid-19 semakin meluas diindonesia dimana pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) begitu pun didesa- desa dimana setiap jalur masuk desa diwajibkan mendirikan sebuah Poskoh Penanganan Covid-*

19 yang bekerja selama 24 jam setiap harinya guna memeriksa setiap orang yang ingin memasuki desa tersebut dan dilengkapi dengan peralatan medis, diantaranya alat pengukur suhu tubuh, handsanitizer, tempat cuci tangan, masker, serta alat semprot desinfektan. Sehingga melibatkan berbagai unsur didalam desa yang salah satunya unsur dari kepemudaan untuk menjaga keamanan sosial dalam masyarakat tersebut. Maka para pemuda- pemudi silih berganti dalam kegiatan tersebut” ( Wawancara/ 16 maret 2021)

Selaras dengan pernyataan diatas, hendrianto demmanongkan salah seorang Kepala dusun turunan yang ada didesa Osango mengatakan bahwa:

*"yang sangat relevan dalam situasi PSBB dan wilayah lokal, dimana sangat diperlukan peningkatan kedisiplinan dari seluruh masyarakat, tidak hanya yang bermigrasi, tetapi juga yang menjadi penerima pendatang dan pemudik, kebijakan yang perlu ditawarkan oleh pihak terkait dalam penanganan pandemik Covid-19 lebih lanjut, untuk dapat dilakukan secara partisipatif melawan peran serta pemuda"*.

#### **Keterlibatan Pemuda dalam kegiatan kemasyarakatan didesa Osango**

Berdasarkan hasil wawancara mengenai apakah pemuda sering terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan didesa Osango? yang dilakukan dengan Demianus Depparua seorang tokoh adat yang sangat terpandang di Desa Osango, beliau Mengatakan bahwa:

*"Pemuda yang ada didesa Osango sangat aktif dalam berbagai kegiatan baik sebelum pandemi covid 19 maupun setelah virus tersebut meluas. Bahkan hampir setiap kegiatan kemasyarakatan didominasi oleh pemuda- pemudi. Apalagi semangat mereka masih sangat tinggi. Terkhusus dalam kondisi sekarang ini peran mereka dalam mensosialisasikan pencegahan covid 19 begitu penting."*

(Wawancara/ 16 maret 2021)

#### **Kegiatan yang dilakukan pemuda dalam hal pencegahan Covid-19**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama

Antonius, salah seorang pemuda didesa Osango, ketika ditanya mengenai apakah ada kegiatan pemuda yang di lakukan dalam pencegahan covid-19?jika ada hal apa saja yang dilakukan?, dia mengatakan bahwa:

*"Selama pandemi Covid-19 begitu banyak kegiatan yang telah kami dilakukan sebagai garda terdepan dalam penanganan penyakit tersebut diantaranya, membantu para petugas satgas Covid diposkoh-poskoh yang telah didirikan, membantu pemerintah desa dalam menyalurkan bantuan kemasyarakatan, menjaga keamanan ketertiban dalam masyarakat, ikut mensosialisasikan pelaksanaan protokol kesehatan melalui media sosial,serta membantu pelaksanaan protokol kesehatan ditempat-tempat ibadah. Dengan bantuan masyarakat, kita dapat mengendalikan pandemi Covid-19 dengan disiplin dan tanpa harus berhenti*

*menggunakan protokol kesehatan apapun, dimanapun kita berada atau kapanpun kita membutuhkannya. Senantiasa mengatasi masker, melindungi jarak, serta Berani menegur siapapun untuk melanggar protoko kesehatan dengan keselamatan bersama."*. (wawancara/16 maret 2021)

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ronal yang merupakan ketua organisasi Karang Taruna didesa Osango. ketika ditanya mengenai apakah ada kegiatan pemuda yang di lakukan dalam pencegahan covid- 19?jika ada hal apa saja yang dilakukan?, dia mengatakan bahwa:

*"Para pemuda dapat melayani hal-hal yang produktif dan kreatif seperti belajar belajar, belajar menjahit, atau baru berani membuka usaha berbasis online pasti saja dengan membuka protokol kesehatan. Tidak hanya itu, tetapi semua orang dapat berpartisipasi dalam diskusi online yang sedang berlangsung saat ini. Pandemi Corona berpartisipasi dalam sesi diskusi tentang personal branding di beberapa industri, seperti pemasaran digital, desain grafis, dll. Meluangkan waktu untuk bekerja di masa hiruk pikuk tanpa harus keluar rumah dapat dilakukan dengan mengambil sebagian besar kursus online. kapasitas yang signifikan untuk berkontribusi pada inisiatif Covid-19, baik melalui metode jangka panjang seperti pemeliharaan petisi atau metode jangka pendek seperti penggalangan aspirasi publik melalui media online atau offline. (Wawancara/16 maret 2021)*

#### **Keikutsertaan pemuda dalam pencegahan covid19**

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu tokoh masyarakat di desa osango atas nama Bpk Petrus D tentang keikutsertaan pemuda dalam pencegahan covid19 Beliau Mengatakan Bahwa:

*"Keterlibatan pemuda di desa osango ini tentunya cukup bagus dimana beberapa pemuda selalu aktif dalam menjaga pintu masuk desa osango dengan menggunakan alat Pelindung diri ( APD ) yang di fasilitasi oleh kepala desa osango hal itu sangatlah berkontribusi dalam pencegahan covid 19 di desa osango ini"* Tuturnya ( Wawancar 18 maret 2021 )

#### **Faktor Penghambat Pemuda Dalam Upaya Menjaga Ketahanan Sosial Selama Pandemi Covid19 Di Desa Osango**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Aprianti, salah seorang Bendahara PPGTM Jemaat Osango, ketika ditanya mengenai dampak apa saja yang di rasakan masyarakat dalam keterlibatan pemuda pada masa pandemi covid-19?, dia mengatakan bahwa:

*Peran pemuda ini sangat besar dan diharapkan para pemuda dapat menjadi agen perubahan seperti sosok yang muda, penuh energi, produktif, dan optimis, dan dapat membantu pemerintah dan masyarakat dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 dengan cara mematu Sebagai orang biasa, Anda dapat membantu pemerintah melalui krisis ekonomi dengan memulai usaha kecil, mempromosikan dan meningkatkan*

*komunitas Anda, dan menumbuhkan populasi lokal, regional, dan nasional Anda, seperti yang terjadi selama pandemi Covid-19. Umat manusia secara keseluruhan harus memberikan kontribusi yang lebih besar untuk memerangi virus COVID-19, tidak hanya di sektor ekonomi tetapi juga di berbagai sektor lainnya. (Wawancara/17 maret 2021)*

#### **Tanggapan kepala desa osango dalam keikutsertaan pemuda menangani keamanan selama pandemi covid?**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama bapak Marthen Arruan Silomba sebagai Kepala desa Osango, ketika ditanya mengenai tanggapan kepala desa osango dalam keikutsertaan pemuda menangani keamanan selama pandemi covid? dia mengatakan bahwa:

*Dalam Prosedur Penanganan, Peran Pemuda Covid 19 merupakan dokumen yang sangat aktif dimana masyarakat dapat berpartisipasi dalam berbagai cara, baik dalam Perencanaan Penanganan maupun Pelaksanaan Dilapangan. Menurut pernyataan tersebut, orang memiliki kapasitas dan motivasi untuk mengambil keputusan yang bijaksana dalam keadaan apapun, termasuk yang mengancam kesehatannya. "Mereka memiliki kecepatan, ketangguhan, kecerdasan, serta jejaring untuk menginisiasi inovasi berbasis teknologi saat memudahkan masyarakat bahkan pengambil keputusan atau kebij Inisiatif ini adalah satu-satunya aset yang harus dilakukan secara kooperatif untuk mencegah kebocoran informasi antara warga satu bangsa dan lain-lain. Organisasi kekuasaan dapat juga berfungsi sebagai kelompok strategis yang dapat menggerakkan penduduk dan mendorong mereka yang gung-ho untuk mendirikan kebanisme di wilayah tetangga-daerah. Didesa yang ada secara khusus. Mereka memiliki pemahaman menyeluruh tentang bagaimana hal-hal berkembang. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk memobilisasi "Peran Pemuda dalam Proses Penanganan Covid 19 sangat aktif, dengan partisipasi Pemuda di berbagai bidang, baik itu Perencanaan Penanganan maupun Pelaksanaan Dilapangan. Menurutnya, manusia memiliki kapasitas dan motivasi untuk merumuskan penilaian yang sehat dalam situasi apapun, termasuk di dalamnya. yang mengancam kesehatan mereka memiliki kecepatan, ketangguhan. (Wawancara/17 maret 2021)*

#### **Pembahasan**

##### **Disiplin serta Konsisten membantu pemerintah dan masyarakat dalam menjaga ketahanan sosial ditengah pandemi covid-19**

Dengan bantuan masyarakat, kita dapat mengendalikan pandemi Covid-19 dengan disiplin dan tanpa harus berhenti menggunakan protokol kesehatan apapun, dimanapun kita berada atau kapanpun kita membutuhkannya. Senantiasa mengatasi masker, melindungi jarak, serta Berani menegur siapapun untuk melanggar protoko kesehatan dengan keselamatan bersama..

##### **Melaksanakan Bimbingan Protokol Kesehatan**

Inti dari salah satu kampanye, mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, serta menikmati kerumunan, itu 3 dari generasi muda, berani membuat bimbingan atau mengsosialisasikan slogan 3M sahabat maupun kepada Dengan tindakan terkoordinasi, tidak ada perubahan, tidak ada integrasi, dan tidak ada reaksi positif yang pernah diendapkan.

##### **Silih Memantapkan Serta Megingatkan Dengan menjalankan Komunikasi Lewat Digital**

Dalam situasi seperti ini, berarti kita semua harus berusaha untuk berkomunikasi dengan mereka yang sehat atau sakit, anggota keluarga dekat atau orang asing yang jauh, dan untuk mengungkapkan kepedulian kita terhadap kesejahteraan dan keselamatan mereka. Untuk melakukan ini, kita harus menggunakan teknologi komunikasi yang, pada saat penulisan ini, telah menjadi lebih maju. Ini akan memungkinkan skor Covid-19 terus meningkat setiap hari dan memungkinkan kami untuk terus memperingatkan orang-orang ketika ada sesuatu yang tidak seperti kelihatannya. Saat mencari informasi tentang Covid-19, Anda bisa bertanya-tanya untuk gosip atau bertanya kepada teman, kolega, atau bahkan orang asing untuk mencari informasi. Anda juga dapat menemukan beberapa sumber informasi yang dapat dipercaya dan memastikan bahwa sumber tersebut tidak berubah-ubah pada informasi yang Anda temukan.

##### **Senantiasa Produktif di Tengah Pandemi**

Pandemi Covid-19 bukanlah alasan untuk kurang produktif atau kreatif. Senantiasa, pemuda dapat melaksanakan hal-hal yang produktif serta kreatif seperti belajar memasak, belajar menjahit, berani membuka usaha berbasis online pasti saja dengan melakukan protokol kesehatan. Tidak hanya itu, seseorang juga dapat berpartisipasi dalam diskusi online yang berlangsung selama Pandemi Coronado. Dimulai dengan kelas tentang personal branding di bidang-bidang seperti pemasaran digital, desain grafis, dll., sesi berbagi diikuti. Menjajaki sebagian kelas online dapat digunakan sebagai sumber daya untuk memaksimalkan produktivitas sekaligus memaksimalkan waktu yang tersedia selama masa hiruk pikuk.

##### **Jadi Agent of Change**

Salah satu harapan bahwa generasi berikutnya akan bertindak sebagai katalisator perubahan. Untuk itu, generasi berikut menjadi sasaran khusus dalam penanganan Covid-19; mereka digambarkan memiliki karakter yang tidak ortodoks, kurang ulet, dan optimis. Sangat diharapkan mereka menjadi agen cerdas yang secara aktif bekerja mendukung pemerintah dan tenaga kesehatan sekaligus menghapus mata rantai Covid-19 ini. Berdasarkan kutipan di atas, sangat jelas bahwa jika seorang anak memiliki kapasitas yang diperlukan untuk berkontribusi pada inisiatif Covid-19, mereka harus melakukannya baik secara sukarelawan maupun dengan

menyampaikan aspirasinya kepada pemerintah melalui inisiatif inisiatif dari pemerintah. masyarakat luas, baik yang dilakukan seiring berjalannya waktu maupun melalui media online.

#### 4. KESIMPULAN

Dari pernyataan di atas Untuk mengatasi kesenjangan sosial, kontribusi generasi muda sangat penting. Hal ini benar bukan hanya karena mereka merupakan bagian terbesar dari masyarakat, tetapi juga karena tanpa potensi dan kreativitas mereka, masyarakat secara keseluruhan berisiko kehilangan arah. Kunci terpenting yang digunakan untuk mengidentifikasi pemuda dalam populasi adalah kunci yang diambil dari berbagai organisasi kepemudaan, baik yang termasuk dalam lingkup pemerintah, masyarakat, atau agama. Para pemuda juga dituntut sebagai agen of change atau sebagai pembawa perubahan dalam masyarakat, senantiasa melaksanakan bimbingan protokol kesehatan baik secara langsung maupun melalui berbagai media sosial, tetap produktif ditengah pandemi misalnya membuka bisnis online, sehingga ketahanan keamanan sosial dan ekonomi tetap terjaga ditengah wabah pandemi covid 19.

#### SARAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa masukan yang sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi, antara lain:

##### Bagi Pemuda dan masyarakat desa Osango

Disarankan agar masyarakat terus bersinergi dan meningkatkan kerjasama dengan pemerintah dalam rangka memperkuat kondisi sosial ekonomi sejalan dengan Covid 19.

##### Bagi Pemerintah desa Osango

Bagi pemerintah setempat dalam hal ini kepala desa osango diharapkan senantiasa melibatkan generasi muda dalam setiap program pemerintah desa khususnya dalam penanganan covid 19 agar pertahanan keamanan sosial tetap terjaga serta mendukung penuh setiap program yang dilakukan organisasi kepemudaan baik dari segi pikiran maupun materi agar sinergitas tetap terlaksana..

#### Daftar Pustaka

Candra, S., Sari, W., Wahidin, D., Kewarganegaraan, P., Untuk, E., Ketahanan, M., Studi, L., Pandeyan, K., Yogyakarta, K., Yogyakarta, D. I., Yogyakarta, K., Yogyakarta, D. I., Candra, S., & Sari, W. (2020). Penguatan Kewarganegaraan Ekologis Untuk Mewujudkan Ketahanan Lingkungan (Studi di Kampung Gambiran, Kelurahan Pandeyan, Kecamatan. 26(1), 87-107

Di, S., Pandansari, D., Ngantang, K., Malang, K., & Rozikin, M. (2019). Memperkuat Ketahanan Masyarakat Berbasis Social Capital Pada Era Otonomi Desa (Studi Di Desa Pandansari, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 25(2), 204–225. <https://doi.org/10.22146/jkn.44904>

Ishiwatari, M., Koike, T., Hiroki, K., Toda, T., & Katsube, T. (2020). Managing disasters amid COVID-19 pandemic: Approaches of response to flood disasters. *Progress in Disaster Science*. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100096>

Legionosuko, T., Madjid, M. A., Asmoro, N., & Samudro, E. G. (2019). Posisi dan Strategi Indonesia dalam Menghadapi Perubahan Iklim guna Mendukung Ketahanan Nasional. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 25(3), 295. <https://doi.org/10.22146/jkn.50907>

Septikasari, Z., & Ayriza, Y. (2018). Strategi Integrasi Pendidikan Kebencanaan Dalam Optimalisasi Ketahanan Masyarakat Menghadapi Bencana Erupsi Gunung Merapi. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 24(1), 47. <https://doi.org/10.22146/jkn.33142>

Sunan, K., Jati, G., Geogra, F., & Mada, G. (2016). Optimalisasi Peran Kodim Dalam Penanggulangan Bencana Banjir dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah (Studi di Kodim 0614 Kota Cirebon, Jawa Barat) Undang-Undang Republik Indonesia. 22(1), 94–112

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Wahyudi, D dan Adila U. *Pengabdian Masyarakat Dari Rumah Di Tengah Pandemi Covid19*. ISBN : 978-623-93008-7-6 .Lampung CV. Creative Tugu Pena.